

**Matrik Pemantauan Capaian Kinerja Berdasarkan PK Badan Ketahanan Pangan Triwulan I Tahun 2016**

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		I	II	III	IV					
A	Skor PPH Ketersediaan	89,71	%							
1	Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan (Kawasan)	190	Kawasan	190			10%	Masih proses pencairan dan pelatihan	Penetapan KPA blm selesai dan anggaran belum cair	Mengawal pencairan anggaran
2	Jumlah Lokasi Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Lokasi)	35	Lokasi	35			15%	sudah dilakukan pelatihan di 14 lokasi	Pergantian aparat pelaksana SKPG menyebabkan pelaksanaan pengolahan data/ analisis SKPG terhambat pelaksanaannya	
3	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Gapoktan)	341	Gapoktan	25			7,33%	Tahap persiapan administrasi dan verifikasi	Keterbatasan SDM sehingga proses kegiatan berjalan lambat	
4	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (Unit)	54	Lumbung	0			0	Dalam proses kontrak	Surat hibah belum ada	Penjelasan proses hibah
5	Jumlah KK Pemberdayaan petani kecil dan gender (KK)	33,600	KK	0			0	Kegiatan demplot tan. Pangan, pasca panen, pengolahan pangan dan pertemuan kelompok	Anggaran Loan (pinjaman) blm cair	Loan dan Rupiah pendamping sdh dibuka pd tgl 11 April 2016 dan kegiatan dapat segera dimulai
6	Jumlah KK yang mendukung produksi pertanian dan pemasaran (KK)	26,880	KK	0			0	Anggaran LOAN (pinjaman) msh di blokir	Anggaran msh di blokir oleh Kemenkeu disebabkan penarikan dana di KPKN di lakukan oleh kab pelaksana melebihi initial deposit yg telah ditetapkan	Loan dan Rupiah pendamping sdh dibuka pd tgl 11 April 2016 dan kegiatan dapat segera dimulai
B	Penurunan Jumlah Penduduk Rawan Pangan (%thn)	1	%							
1	Jumlah Kawasan Mandiri Pangan (Kawasan)	190	Kawasan	190			10%	Masih proses pencairan dan pelatihan	Penetapan KPA blm selesai dan anggaran belum cair	Mengawal pencairan anggaran
2	Jumlah Lokasi Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (Lokasi)	35	Lokasi	35			15%	sudah dilakukan pelatihan di 14 lokasi	Pergantian aparat pelaksana SKPG menyebabkan pelaksanaan pengolahan data/ analisis SKPG terhambat pelaksanaannya	
3	Jumlah KK Pemberdayaan petani kecil dan gender (KK)	33,600	KK	33,580			0	20 org tidak terealisasi	Anggota kelompok ada yg meninggal dunia dan jg ada yang mengundurkan diri	Loan dan Rupiah pendamping sdh dibuka pd tgl 11 April 2016 dan kegiatan dapat segera dimulai
4	Jumlah KK yang mendukung produksi pertanian dan pemasaran (KK)	26,880	KK	0			0	Anggaran LOAN (pinjaman) msh di blokir	Anggaran msh di blokir oleh Kemenkeu disebabkan penarikan dana di KPKN di lakukan oleh kab pelaksana melebihi initial deposit yg telah ditetapkan	Loan dan Rupiah pendamping sdh dibuka pd tgl 11 April 2016 dan kegiatan dapat segera dimulai

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
5	Jumlah desa yang mengembangkan rantai nilai tanaman perkebunan (Desa)	224	Desa	0				0	Anggaran LOAN (pinjaman) msh di blokir	Anggaran msh di blokir oleh Kemenkeu disebabkan penarikan dana di KPKN di lakukan oleh kab pelaksana melebihi initial deposit yg telah ditetapkan	
C	Harga Gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen (Rp/Kg)	≥	HPP	Rp. 4.548/Kg atau 22,92 % diatas HPP				100,00%	<p>a. Harga gabah kering panen (GKP) tingkat petani diambil dari data panel harga pangan di 20 provinsi sentra produksi padi</p> <p>b. Rata-rata harga GKP tingkat petani pada TW I (Jan-Maret) sebesar Rp. 4.548/kg atau 22,92% diatas HPP (Rp 3.700). Rincian harga GKP pada Januari Rp. 4.772/Kg, Februari 4.621/Kg, dan Maret Rp. 4.250/Kg</p> <p>c. Kisaran harga GKP tingkat petani Januari - Maret sebesar Rp. 3.785 - Rp. 5.512/kg, dengan harga tertinggi di Provinsi Sumbar (48,97% diatas HPP) dan terendah di NTB (2,29 diatas HPP)</p>	<p>a. Masih adanya kejadian harga GKP ditingkat petani yang dibawah HPP (Rp. 3.700/kg), khususnya pd bulan Maret karena sudah masuk musim panen raya, yaitu Jawa Tengah (Rp. 3.509/Kg) dan DIY (Rp. 3.642/Kg). Apabila dilihat rincian harga per minggu, pada minggu ke IV Maret juga terjadi harga dibawah HPP, yaitu Lampung (Rp.3.634/Kg), NTB (Rp. 3.559/Kg), dan Sumsel (Rp. 3.664/Kg)</p> <p>b. Terjadi disparitas harga gabah yang cukup besar antar wilayah dan antar waktu yang membuat nilai koefisien variasi (CV) pada minggu atau bulan tertentu menjadi lebih besar dari 10%, atau kondisi harga tidak stabil, terutama di Provinsi Banten, Bengkulu, Jateng, Kalteng, dan Lampung;</p> <p>c. Belum semua kab/prov mengirimkan data perkembangan harga gabah secara rutin (mingguan) ke Pusat</p>	<p>a. Memberikan sosialisasi dan informasi mengenai adanya penetapan HPP gabah/beras ke Petani</p> <p>b. Meningkatkan informasi harga gabah di bawah HPP ke Perum Bulok untuk dilakukan penyerapan gabah/beras</p> <p>c. Meningkatkan arus pelaporan data harga gabah dari daerah (kab/prov) ke tingkat pusat</p>
1	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Gapoktan)	341	Gapoktan	25				7,33%	Tahap persiapan administrasi dan verifikasi	Keterbatasan SDM sehingga proses kegiatan berjalan lambat	
	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (Unit)	54	Lumbung						Dalam proses kontrak	Surat hibah belum ada	Penjelasan proses hibah

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat (UPM)/TTI (Gap/TTI)	500/1.000	Gap/TTI	287				57,40%	Sebagian msh dalam proses pencairan	Kesulitan mendapatkan gapoktan padi, SPM sdh diajukan tetapi kontrak kerjasama belum ditandatangani, ada gapoktan yang tdk mempunyai NPWP	Mencari gapoktan padi, menandatangani kontrak kerjasama dan gapoktan segera membuat NPWP
2	Panel Harga Pangan Nasional dan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan (HBKN)	35	Lap								
D	Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen (Cv)	< 10%		CV=2,64%				100%	a. Berdasarkan data panel harga pangan BKP, sampai dengan bulan Maret 2016 (TW I), koefisien variasi harga beras medium ditingkat konsumen (eceran) sebesar 2,92% yang menunjukkan harga sangat stabil.	a. 1. Meskipun secara nasional koefisien variasi (CV) harga < 5 % (stabil), namun di beberapa provinsi masih ada CV di atas 5% (tidak stabil) seperti : Banten 13,45%, Jambi 11,12%, Jateng 15,54%, Kalteng 18,55%, Kaltim 11,28%, Ppaua 10,53%, Sulbar 11,99%, Sulteng 10,02%, Sumsel 15,94%, dan Sumut 18,79%;	a. Meningkatkan informasi harga beras
									b. Harga beras rata-rata bln Jan-Maret Rp. 11.189/Kg dengan harga tertinggi Rp. 11.539/Kg dan terendah Rp. 10.892/Kg	b. Terjadi disparitas harga beras yang cukup besar antar wilayah/provinsi. Harga tertinggi Rp. 15.917/Kg di Prov. Sumut pada bulan Maret dan terendah Rp. 8.973/Kg di Prov. Jambi	b. Meningkatkan pengiriman laporan/data harga beras dari daerah
											c. Meningkatkan kelancaran arus distribusi beras antar wilayah terkait dengan stabilitas harga beras tingkat konsumen
1	Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Gapoktan)	341	Gapoktan	25				7,33%	Tahap persiapan administrasi dan verifikasi	Keterbatasan SDM sehingga proses kegiatan berjalan lambat	
2	Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat (Unit)	54	Lumbung	0					Dalam proses kontrak	Surat hibah belum ada	Penjelasan proses hibah
3	Jumlah Usaha Pangan Masyarakat (UPM)/TTI (Gap/TTI)	500/1.000	Gap/TTI	287				57,40%	Sebagian msh dalam proses pencairan	Kesulitan mendapatkan gapoktan padi, SPM sdh diajukan tetapi kontrak kerjasama belum ditandatangani, ada gapoktan yang tdk mempunyai NPWP	Mencari gapoktan padi, menandatangani kontrak kerjasama dan gapoktan segera membuat NPWP

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
4	Panel Harga Pangan Nasional dan Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan (HBKN)	35	Lap	0				0	Kegiatan blm dilakukan	Baru dilaporkan akhir tahun	
E	Konsumsi Energi (Kkal/Kap/hr)	2,040	Kkal/Kap/hr								
1	Jumlah Pemberdayaan Pekarangan Pangan (Desa)	4,894	Desa	0				4%		Masih dalam tahap Pencairan	
2	Jumlah Pemantauan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	5				15%	Prov. Babel, Sulsel, NTB, Sumut dan Jakarta	Ada persyaratan bahwa kelompok harus berbadan hukum sehingga menghambat proses pencairan	kelompok mengajukan permohonan agar bisa secepatnya berbadan hukum kepada notaris
3	Jumlah Lokasi Gerakan Diversifikasi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	1					Banten	Masih dalam proses pencairan dana	
F	Konsumsi Protein (Gram/Kap/hr)	56,40	gram/kap/hr								
1	Jumlah Pemberdayaan Pekarangan Pangan (Desa)	4,894	Desa	0				4%		Masih dalam tahap Pencairan	
2	Jumlah Pemantauan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	5				15%	Prov. Babel, Sulsel, NTB, Sumut dan Jakarta	Ada persyaratan bahwa kelompok harus berbadan hukum sehingga menghambat proses pencairan	kelompok mengajukan permohonan agar bisa secepatnya berbadan hukum kepada notaris
3	Jumlah Lokasi Gerakan Diversifikasi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	1				3%	Banten	Masih dalam proses pencairan dana	
G	Skor PPH Konsumsi	86,2									
1	Jumlah Pemberdayaan Pekarangan Pangan (Desa)	4,894	Desa	0				4%		Masih dalam tahap Pencairan	
2	Jumlah Pemantauan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	5				15%	Prov. Babel, Sulsel, NTB, Sumut dan Jakarta	Ada persyaratan bahwa kelompok harus berbadan hukum sehingga menghambat proses pencairan	kelompok mengajukan permohonan agar bisa secepatnya berbadan hukum kepada notaris
3	Jumlah Lokasi Gerakan Diversifikasi Pangan (Lokasi)	35	Lokasi	1				3%	Banten	Masih dalam proses pencairan dana	Mengawal dan memantau proses pencairan
4	Jumlah model pengembangan pangan pokok lokal (Unit)	29	Unit	0				0	Kegiatan blm berjalan	Masih dalam proses pencairan dana	

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		I	II	III	IV					
5 Jumlah hasil analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan (Rekomendasi)	35 Lap	0						Belum ada daerah yang mengirimkan lap uji lab TA. 2016	Laporan TW. 1 baru akan dilaporkan pada TW.2 menunggu hasil dari laboratorium	
H Peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi (%)	10 %	0						Masih melaksanakan komisi teknis sertifikasi produk target TA. 2015		
1 Jumlah Lokasi Gerakan Diversifikasi Pangan (Lokasi)	35 Lokasi	1				3%	Banten	Masih dalam proses pencairan dana	Mengawal dan memantau proses pencairan	
2 Jumlah rekomendasi pengawasan keamanan dan mutu pangan (Rekomendasi)	86 Lokasi	0						Belum ada daerah yang mengirimkan lap uji lab TA. 2016	Laporan TW. 1 baru akan dilaporkan pada TW.2 menunggu hasil dari laboratorium	
1 Tingkat Keamanan Pangan Segar yang Diuji (%)	≥ 80%	0				0		Kegiatan blm berjalan	Masih dalam proses pencairan dana	
1 Jumlah Lokasi Gerakan Diversifikasi Pangan (Lokasi)	35 Lokasi	1				3%	Banten	Masih dalam proses pencairan dana		
2 Jumlah rekomendasi pengawasan keamanan dan mutu pangan (Rekomendasi)	86 Lokasi	0						Belum ada daerah yang mengirimkan lap uji lab TA. 2016	Laporan TW. 1 baru akan dilaporkan pada TW.2 menunggu hasil dari laboratorium	